

ABSTRAK

Analisis Komparatif *Foreign Direct Investment* di Indonesia dan Malaysia

Oleh: Mai Ayu Elfina

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan membandingkan pengaruh inflasi, kurs, ekspor dan pertumbuhan ekonomi terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di Indonesia dan Malaysia. Penelitian ini penting untuk mengetahui dan membandingkan faktor apa saja yang lebih mempengaruhi minat investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia dan Malaysia guna mempercepat pembangunan serta mempercepat laju transisi Indonesia dan Malaysia sebagai negara berkembang menjadi negara maju.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan komparatif. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari lembaga dan instansi terkait. Data yang digunakan adalah data *time series* tahun 1981-2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk menganalisis arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, apakah variabel *independent* berhubungan positif atau negatif. Adapun tahapan dan cakupan analisis OLS adalah (1) Uji Multikolinieritas; (2) Uji Autokorelasi; (3) Uji Heterodastisitas; (4) Analisis Regresi Linier Berganda; (5) R²; (6) Uji t; (7) Uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi di Indonesia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap FDI di Indonesia, sedangkan inflasi di Malaysia berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI di Malaysia. Kurs Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI di Indonesia, sedangkan kurs Malaysia juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI di Malaysia. Ekspor Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI di Indonesia, sedangkan ekspor Malaysia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap FDI di Malaysia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berpengaruh positif terhadap dan signifikan FDI di Indonesia, sedangkan pertumbuhan ekonomi Malaysia juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI di Malaysia. Secara bersama-sama, Inflasi, kurs, ekspor dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia berpengaruh lebih besar mempengaruhi FDI di Indonesia sebesar 93% sedangkan di Malaysia hanya 77%. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan kepada pemerintah untuk meningkatkan kepercayaan investor asing dengan cara memberikan jaminan keamanan seperti menjaga kestabilan inflasi, nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan ekspor dalam negeri yang dapat berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi.